## **BAB V**

## **PENUTUP**

## A. Kesimpulan

Kesimpulan pada rumusan masalah yang ditulis pada bab 1 dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

Berdasarkan penelaahan terhadap *childfree* secara mendalam, maka dapat disimpulkan dalam QS. Ar-Rūm [30]:21, Asy-Syūarā [42]: 50, Al-Anfāl [8]:28, Alī-Imrān [3]: 38, Al-An'am [6]: 151 bagaimana Al-Qur'an berbicara mengenai persoalan anak. Karena anak merupakan bagian dari tujuan pernikahan dan juga merupakan anugerah dari Allah SWT, maka Al-Qur'an menegaskan secara mutlak mengenai larangan fenomena *childfree*. Jadi kita sebagai manusia tidak boleh membunuh anak dengan alasan apapun berarti jika dikaitkan dengan fenomena *childfree* maka hal ini dilarang. biarpun begitu namun ayat ini terdapat pengecualian yaitu kecuali dengan alasan yang benar jadi *childfree* dengan tegas dilarang oleh Al-Qur'an namun diperbolehkan jika adanya suatu alasan tertentu.

## B. Saran

Setelah melalui penelitian dan pembahasan-pembahasan mengenai prinsip hidup melenceng yang sekarang sedang ramai diperbincangkan, kiranya peneliti perlu menuliskan saran yang dapat membantu kemajuan penelitian selanjutnya. Adapun saran yang peneliti ingin ajukan ialah sebagai berikut:

 Perlu adanya penelitian ulang terkait fenomena ini yang dimana zaman akan semakin maju dan pemikiran-pemikiran manusia juga akan semakin berkembang dengan ilmunya masing-masing maka penulis menyarankan untuk meneliti dengan berbagai pandangan

- baik dari sudut pandang ustad-ustad kampung, ulama-ulama maupun sudut pandang dari ketua MUI Indonesia.
- 2. Untuk pembaca, penulis ingin menyarankan untuk tetap mengedepankan syariat Islam dalam menentukan prinsip hidup agar bisa terjalinnya kehidupan yang damai dengan melihat kemaslahatan yang ada.
- 3. Pembahasan dan penelitian kali ini pasti memiliki banyaknya kekurangan baik dari penulisan, maupun dari informasi yang kurang lengkap. Maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan juga saran yang bisa membangun wawasan penulis terkait judul pembahasan ini.